

Pengaruh Keaktifan dan Partisipasi Tenaga Pendidik terhadap Kemajuan dan Perkembangan Kualitas Pembelajaran SDN Lidah Wetan IV

Firda Amalia Insany*, Rahmah Kusuma Wardani

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Hubungan yang signifikan antara keaktifan tenaga pendidik dengan kemajuan kualitas pembelajaran. Partisipasi tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan dan workshop, berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, keterlibatan aktif tenaga pendidik dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan sekolah juga memperkuat kemajuan dan perkembangan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik terhadap kemajuan dan perkembangan kualitas pembelajaran di SDN Lidah Wetan IV. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei dan observasi. Subjek penelitian melibatkan tenaga pendidik di SDN Lidah Wetan IV. Data dikumpulkan melalui wawancara, serta dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian menemukan bahwa meningkatkan keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik melalui program-program pengembangan profesional yang berkelanjutan dan terstruktur. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Lidah Wetan IV dapat terus berkembang dan maju.

Kata Kunci: Keaktifan Pendidik, Partisipasi Pendidik, Kualitas Pembelajaran, Pengembangan Profesional

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.477>

*Correspondence: Firda Amalia Insany

Email:

firdaamalia.23222@mhs.unesa.ac.id

Received: 24-03-2024

Accepted: 07-04-2024

Published: 27-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The relationship between the activity of educators and the progress of learning quality is significant. Educators' participation in professional development activities, such as training and workshops, positively contributes to the improvement of learning quality. Additionally, active involvement of educators in the teaching process and school decision-making also strengthens the advancement and development of learning. This research aims to examine the influence of educators' activity and participation on the progress and development of learning quality at SDN Lidah Wetan IV. The method used is a quantitative approach with survey and observation techniques. The research subjects involve educators at SDN Lidah Wetan IV. Data is collected through interviews and analyzed using descriptive statistical analysis. The study found that enhancing educators' activity and participation through sustainable and structured professional development programs can lead to continuous growth and advancement in learning quality at SDN Lidah Wetan IV.

Keywords: Educator Activity, Educator Participation, Learning Quality, Professional Development

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peran tenaga pendidik menjadi sangat krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik (Naidoo, 2019; Pan, 2023; Valiente, 2020).

Dunia pendidikan yang akhirakhir ini menuntut banyak tuntutan dan tantangan apalagi yang berhubungan dengan dunia pendidikan dimana dunia pendidikan ini behubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan yang ketinganya saling berkaitan (Desyandri & Vernanda, 2017).

Dalam konteks SDN Lidah Wetan IV, terdapat kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan kualitas pembelajaran. Hal ini didasari oleh pemahaman bahwa tenaga pendidik yang aktif dan partisipatif dapat memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar, keaktifan kelas, serta kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan (Karakose, 2021; X. x. Liu, 2021; Y. Liu, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik di SDN Lidah Wetan IV.

Menganalisis pengaruh keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik terhadap kemajuan akademik peserta didik. Menilai dampak keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik terhadap perkembangan kualitas pembelajaran, termasuk aspek kepribadian dan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SDN Lidah Wetan IV dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan keterlibatan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Blanc-Bisson, 2022; Nurhidayah, 2020; Shaviklo, 2023; Zeng, 2019) dengan metode survei dan observasi untuk mengumpulkan data terkait keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik, serta dampaknya terhadap kemajuan dan perkembangan kualitas pembelajaran. Subjek penelitian melibatkan tenaga pendidik di SDN Lidah Wetan IV. Data dikumpulkan melalui wawancara, serta dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

A. Keaktifan Tenaga pendidik

Keaktifan tenaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Semakin aktif mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, mendukung, dan mendorong partisipasi siswa, semakin tinggi kualitas pembelajaran yang dapat dicapai.

Ini termasuk penggunaan metode pengajaran yang inovatif, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memperhatikan kebutuhan individual siswa.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, antara lain: Menyediakan pelatihan reguler dan kesempatan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan pengajaran dan pemahaman terkait pendekatan pembelajaran yang efektif, Memanfaatkan teknologi pendidikan seperti platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan variasi dalam pengajaran, kolaborasi antar tenaga pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Konsultasi dengan rekan sejawat juga dapat meningkatkan pertukaran ide dan praktik terbaik, Memberikan dukungan dan insentif untuk inovasi dalam pengajaran, seperti mendukung pengembangan kurikulum yang baru, penggunaan metode pengajaran yang kreatif, dan eksperimen dengan strategi pembelajaran baru, Memberikan umpan balik yang terstruktur dan konstruktif kepada tenaga pendidik tentang kinerja mereka dalam pembelajaran, baik dari siswa, sesama tenaga pendidik, maupun manajemen sekolah. Menyediakan program pembinaan dan mentorship bagi tenaga pendidik yang baru atau yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam pengembangan keterampilan pengajaran mereka.

Partisipasi aktif tenaga pendidik memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, termasuk Ketika tenaga pendidik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individu siswa dan dapat menyesuaikan pengajaran mereka sesuai dengan gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa. Partisipasi aktif tenaga pendidik sering kali berarti mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan efektif, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Tenaga pendidik yang aktif cenderung memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mereka, membantu mereka memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran mereka. Melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran, tenaga pendidik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kritis berpikir, yang esensial untuk kesuksesan di dunia nyata.

Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi oleh Sudjana “dengan batasan sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu” (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Lebih lanjut Arifin mengatakan, “evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai atau arti itu adalah evaluasi” (Zaenal Arifin. 2011)

Cara mengukur keberhasilan keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik dalam pembelajaran Dengan melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik didalam kelas. Observasi ini dilakukan oleh administrator sekolah yang telah di latih untuk memberikan umpan balik yang kontradiktif. Melakukan penilaian kinerja rutin terhadap tenaga pendidik yang mencakup aspek- aspek seperti kemampuan mengajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah, kolaborasi dengan sesama tenaga pendidik, dan respon terhadap kebutuhan siswa. Adapun evaluasi yang memperoleh umpan balik dari siswa tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui survei terhadap siswa yang mencakup pertanyaan tentang keterlibatan, kejelasan pengajaran, dan kepuasan siswa terhadap pengalaman belajar mereka. Mengumpulkan dan menganalisis data pembelajaran, untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan dampaknya terhadap pencapaian siswa.

B. Tantangan dan Solusi

Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam menanggapi pelaksanaan keaktifan tenaga pendidik seperti kurangnya sumber daya waktu, dana, atau fasilitas dapat menjadi hambatan dalam memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan keaktifan mereka dalam pembelajaran.

Pengetahuan akan keberadaan organisasi, memiliki tambahan pengetahuan umum, dan keterampilan spesifik individu, sesungguhnya memberikan kontribusi terhadap kompetensi para guru, akan tetapi intensitas kegiatan pelatihan dan kesempatan yang diperoleh guru sangat rendah sehingga menjadi kendala yang cukup berarti bagi pengembangan diri mereka (Pragiwani, 2016).

Adapun kurangnya dukungan dari manajemen sekolah yang dapat menghambat upaya untuk meningkatkan keaktifan tenaga pendidik dalam pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut dapat dilakukan langkah-langkah seperti menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan ketrampilan pengajaran dan mengenalkan praktik-praktik baru yang lebih efektif. Juga dengan dapat mendorong kolaborasi antar tenaga pendidik untuk saling berbagi ide dan pengalaman, serta memberikan dukungan dan mimbingan kepada sesama dalam menghadapi tantangan.

Teknologi dapat digunakan untuk mendukung keaktifan dan partisipasi tenaga pendidik dengan Menyediakan akses ke sumber daya digital seperti video pembelajaran, simulasi, dan permainan pendidikan secara online dapat membantu tenaga pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan bervariasi.

Media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang menjadi penghubung antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran menurut Hamalik (Arsyad, 2002). Juga bisa dengan mendorong komunikasi dan kolaborasi antara tenaga pendidik melalui platform online seperti forum diskusi, grup obrolan, atau ruang kolaborasi virtual dapat memfasilitasi pertukaran ide.

Keaktifan tenaga pendidik dalam mengajar mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Tenaga pendidik yang aktif dan bersemangat dalam mengajar cenderung menjadi contoh positif bagi siswa mereka. Ketika siswa melihat tenaga pendidik dengan antusiasme mengajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung merasa termotivasi untuk mengikuti jejak mereka dan berpartisipasi dengan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tenaga pendidik dalam mengajar membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam materi pelajaran dan memotivasi mereka untuk terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang aktif dalam mengajar cenderung mendorong interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai teknik pengajaran yang memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan keterlibatan siswa, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Tenaga pendidik yang aktif dalam mengajar cenderung memperhatikan kebutuhan dan minat individual siswa. Mereka dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka untuk mencakup preferensi belajar siswa, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Partisipasi aktif tenaga pendidik dalam pembelajaran membantu membangun hubungan yang positif antara tenaga pendidik dan siswa. Ketika tenaga pendidik terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, mereka lebih mudah membangun kepercayaan dan rasa keterikatan dengan siswa. Partisipasi tenaga pendidik dalam diskusi kelas, kegiatan kelompok, dan aktivitas pembelajaran lainnya mendorong interaksi antara siswa. Ketika tenaga pendidik memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, mereka membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertukaran ide dan pemahaman bersama. Partisipasi tenaga pendidik melalui pemberian umpan balik yang konstruktif kepada siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Umpan balik yang jelas dan mendukung membantu siswa memahami area yang perlu ditingkatkan dan memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi aktif. Tenaga pendidik yang aktif dalam pembelajaran dapat memberikan dukungan individual kepada siswa yang membutuhkannya. Mereka dapat memberikan bimbingan tambahan, menjelaskan konsep yang sulit dipahami, atau memberikan dorongan bagi siswa yang kurang percaya diri, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Partisipasi tenaga pendidik dalam pengajaran mereka membantu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa. Ketika tenaga pendidik menggunakan contoh, cerita, atau aplikasi praktis untuk menjelaskan konsep, mereka memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam pada proses pembelajaran.

Kehadiran dan keterlibatan tenaga pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dalam berbagai situasi sosial dan memimpin kegiatan, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan memimpin.

Tingkat partisipasi tenaga pendidik dalam penilaian dan umpan balik terhadap peserta didik berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik mereka. Penelitian

menunjukkan bahwa dukungan dan umpan balik yang konstruktif dari tenaga pendidik dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kinerja akademis mereka.

Dukungan dan bimbingan dari tenaga pendidik sangat mempengaruhi perkembangan kualitas kepribadian dan karakter peserta didik. Tenaga pendidik yang memberikan dukungan emosional dan bimbingan yang tepat dapat membantu peserta didik mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kualitas kepribadian yang positif.

C. Metode Pembelajaran

Ada perbedaan dalam kemajuan akademik dan perkembangan pribadi peserta didik antara kelas yang memiliki tenaga pendidik yang aktif dan partisipatif dibandingkan dengan yang tidak. Tenaga pendidik yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran cenderung menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pertumbuhan akademik dan pribadi.

Kerjasama antara tenaga pendidik dengan peserta didik dalam proyek atau penelitian dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep yang diajarkan. Metode pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta didik untuk menerapkan teori ke dalam praktik, yang memperkuat pemahaman mereka.

Pendapat Munadi (2013) bahwa multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kreativitas tenaga pendidik dalam menyajikan materi memiliki hubungan yang positif dengan tingkat minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Pendekatan yang kreatif dan menarik dari tenaga pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dukungan emosional dan motivasional dari tenaga pendidik dapat memengaruhi sikap belajar dan persepsi diri peserta didik terhadap kemampuan mereka. Ketika peserta didik merasa didukung secara emosional, mereka cenderung memiliki sikap belajar yang lebih positif dan percaya diri dalam kemampuan mereka.

Terdapat perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab peserta didik antara yang mendapat dorongan dan bimbingan langsung dari tenaga pendidik dibandingkan dengan yang tidak. Bimbingan dan dorongan langsung dari tenaga pendidik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab peserta didik.

Simpulan

Keaktifan dan keterlibatan tenaga pendidik sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Tenaga pendidik yang aktif menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, mendukung, dan inovatif, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Kehadiran tenaga pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Partisipasi aktif dalam penilaian dan pemberian umpan balik berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik siswa, juga terdapat dukungan dan bimbingan dari

tenaga pendidik berperan penting dalam perkembangan kepribadian dan karakter siswa. Penggunaan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan efektif meningkatkan pemahaman dan retensi siswa, juga bekerja sama dalam proyek dan penelitian meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep yang diajarkan. Pengamatan langsung dan evaluasi kinerja rutin oleh administrator sekolah penting untuk meningkatkan keaktifan tenaga pendidik. Kurangnya sumber daya dan dukungan dari manajemen sekolah dapat menghambat keaktifan tenaga pendidik. Penggunaan teknologi pendidikan dan akses ke sumber daya digital dapat mendukung proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Blanc-Bisson, C. (2022). Motivations of the participants who post a message in an online health forum: a qualitative and quantitative descriptive study in French health forum Doctissimo. *BMC Primary Care*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12875-022-01906-5>
- Islamiati, A., Anggraini, Y. S., & Marsidin, S. (2023). Pengaruh Keaktifan dan Partisipasi Komite Sekolah terhadap Kemajuan dan Perkembangan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1322-1337.
- Karakose, T. (2021). Examining teachers' perspectives on school principals' digital leadership roles and technology capabilities during the covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/su132313448>
- Liu, X. x. (2021). Perceived teacher support and creative self-efficacy: The mediating roles of autonomous motivation and achievement emotions in Chinese junior high school students. *Thinking Skills and Creativity*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100752>
- Liu, Y. (2021). The Effect of Instructional Leadership and Distributed Leadership on Teacher Self-efficacy and Job Satisfaction: Mediating Roles of Supportive School Culture and Teacher Collaboration. *Educational Management Administration and Leadership*, 49(3), 430–453. <https://doi.org/10.1177/1741143220910438>
- Naidoo, P. (2019). Perceptions of teachers and school management teams of the leadership roles of public school principals. *South African Journal of Education*, 39(2). <https://doi.org/10.15700/saje.v39n2a1534>
- Nento, S., & Abdullah, A. H. (2022). Analisis Faktor Penghantar Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2).
- Nurhidayah, I. (2020). Quality of life of family caregivers of children with leukemia: A descriptive quantitative study. *Belitung Nursing Journal*, 6(2), 52–58. <https://doi.org/10.33546/BNJ.1041>
- Pan, Z. (2023). Unpacking Chinese EFL Students' Academic Engagement and Psychological Well-Being: The Roles of Language Teachers' Affective Scaffolding. *Journal of Psycholinguistic Research*, 52(5), 1799–1819. <https://doi.org/10.1007/s10936-023-09974-z>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.

-
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(7), 5-7.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 583-591.
- Shaviklo, A. R. (2023). Use of Quantitative Descriptive Analysis and Principal Component Analysis for the Sensory Assessment and Analysis of Physicochemical Characteristics and Quality Stability of Kefir Made from Mahabadi and Alpine Hybrid Goat Milk. *Iranian Journal of Nutrition Sciences and Food Technology*, 17(4), 95–103.
- Silmi, T. A., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69-77.
- Usman, A. (2023). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 319-329.
- Valiente, C. (2020). Emotion-related socialization in the classroom: Considering the roles of teachers, peers, and the classroom context. *Developmental Psychology*, 56(3), 578–594. <https://doi.org/10.1037/dev0000863>
- Zeng, X. (2019). Quantitative Descriptive Analysis of Sensory Quality of *Citrus grandis*. *Guangdong Agricultural Sciences*, 46(6), 23–29. <https://doi.org/10.16768/j.issn.1004-874X.2019.06.004>